

VOLUME 18, NO.02, DESEMBER 2020

**ISSN 1639-1742
e-ISSN 2579-8529**

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

Terakreditasi, Nomor : 30/E/KPT/2018

Jurnal



**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA
JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO.5 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 3449726, Fax. (021)3449726**

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 02, DESEMBER 2020

ISSN: 1693-1742

Jurnal Transportasi Multimoda memuat penelitian, kajian, *review*, dan komunikasi pendek mengenai transportasi antarmoda dan/atau multimoda yang terbit dua kali setahun setiap bulan Juni dan Desember.

SUSUNAN REDAKSI

- Penanggung Jawab** : Dedy Cahyadi, S.SiT., M.T.
- Ketua Dewan Redaksi** : Dr. Siti Maimunah, S.Si., M.SE., M.A
Dewan Redaksi : Sugiyanto
Redaktur : Marlia Herwening, S.E., M.T.
- Mitra Bestari** : 1. Yossyafra, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D (Universitas Andalas)
(Peer Reviewer) 2. Hananto Prakoso Ph.D. (Atase Perhubungan di Washington DC, USA)
3. Dr. Eng. Imam Muthohar, S.T., M.T. (Universitas Gadjah Mada)
4. Prof. Dr-Ing, Yamin Jinca (Universitas Hasanudin Makassar)
5. Ir. Gatot Yudoko, MASCC., Ph.D (Institut Teknologi Bandung)
6. Dr. Russ Bona Frazila, S.T., M.T. (Institut Teknologi Bandung)
7. Ir. R. Jackrizal Sumabrata M.Sc.(Eng). Ph.D. (Universitas Indonesia)
8. Dr. Eng. Zudhy Irawan., ST., MT (Universitas Gadjah Mada)
9. Drs. Priyambodo, MPM, DESS. (Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur)
10. Setijadi, S.E., M.T. (Supply Chain Indonesia)
11. DR. Eng. Muhammad Isran Ramli, S.T. (Universitas Hasanuddin)
M.T.
12. Dr. Kuncoro Harto Widodo (Universitas Gadjah Mada)
- Editor** : 1. Tinton Dwi Atmaja, S.T., M.T.
2. Suci Susanti, S.SiT., M.Sc.
3. Yessi Gusleni, S.E., M.T.
4. Dra. Herma Juniati, M.MTr.
5. Drs. Win Akustia
6. Elviana R. Simbolon, S.Kom., M.MTr.
7. Listantari, S.E., M.MTr.
8. Herawati, S.T., M.Sc., M.Eng.
9. Rita
10. Irawati Andriani, S.E., M.T.
11. Maria Magdalena, S.E., M.Sc.
12. Hasriwan Putra, S.T., M.T.
13. Yuveline Aurora, S.IP.
- LayOut Editor** : 1. M. Fadel Assagaf
2. Indah Maryati
3. Danna Rahmat Gustiawan
4. Angela Cristalia
- Sekretariat** : 1. Agung Wicaksono
2. Raden Jody Ario Kusumo
3. Riandhika Raditya
- Alamat Redaksi** Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia
Telp. (021) 3449726, Fax: (021) 3449726,
Email: puslitbang_antarmoda@dephub.go.id
Website: ojs.balitbanghub.dephub.go.id

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 02, DESEMBER 2020

ISSN: 1693-1742

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Transportasi Multimoda Volume 18, No. 02, Desember 2020 dapat diterbitkan sesuai rencana. Jurnal ini merupakan salah satu media publikasi bagi para peneliti dan calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Jurnal ini untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun karya tulis para peneliti khususnya di bidang transportasi multimoda. Redaksi juga menerima tulisan dari peneliti di luar Badan Litbang Perhubungan maupun pihak lain yang berminat mempublikasikan karya tulisnya.

Jurnal penelitian pada penerbitan edisi kedua di tahun 2020 ini berisi tentang berbagai macam penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh **Arif Wismadi, Agus Taufik Mulyono, Sa' duddin, Kuncoro Harto Widodo, Dewi Prathita Rachmi, Umiyatun Hayati Triastuti, Dedy Cahyadi, Akhmad Rizal A, Yuveline Aurora Sitompul, Reslyana Dwitasari, Herawati, Hasriwan Putra, Suci Susanti, dan Rita** mengenai "Strategi Pemulihan Industri Jasa Logistik Pasca Pandemi Covid-19" yang bertujuan untuk melakukan pemetaan Industri Jasa Logistik terdampak dan bertahan di masa pandemi Covid-19. dan strategi pemulihan yang dapat diterapkan oleh Industri Jasa Logistik yang terdampak Covid-19. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Febriansyah, Chaidirrozi Ashiddiq, and Zakkia Ramadhani** yang berjudul "*The Optimizing of Land Facilities at Port of Kolaka in Southeast Sulawesi Province*" Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui secara jelas tingkat optimalisasi pemanfaatan fasilitas lahan pelabuhan, menggunakan data observasi dan data sekunder untuk membandingkan kondisi faktual dengan kesesuaian norma standar pedoman dan kriteria, untuk menganalisis datanya, peneliti membandingkan yang ada. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh **Herawati Basirpuly dan Mutharuddin** mengenai "Integrasi Transportasi Multimoda Dalam Mendukung Transportasi Barang di Kabupaten Boevendigoel Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan pembangunan infrastruktur transportasi baik jaringan pelayanan maupun jaringan prasarana jangka pendek, menengah dan panjang berdasarkan potensi demand. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **Subiakto Soekarno, Liane Okdinawati, Prawira Fajarindra Belgiawan, Dedy Sushandoyo, Oktofa Yudha Sudrajad, Harimukti Wandebori, Muhamad Rizki, Umiyatun Hayati Triastuti, Dedy Cahyadi, Listantari, Yessi Gusleni, Win Akustia, Herma Juniati, Elviana R. Simbolon, Herawati, Rita, Reslyana Dwitasari, Irawati Andriani, Maria Magdalena, Hasriwan Putra, Yuveline Aurora, Sugiyanto, Akhmad Rizal Arifudin, Suci Susanti, Marlia Herwening, Anzy Indrashanty, dan Agung Wicaksono** mengenai "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Logistik di Indonesia" untuk melihat bagaimana dampak COVID-19 dan pengaruhnya terhadap logistik. dan juga melihat apakah angkutan logistik yang dikecualikan dalam PSBB memiliki pengaruh pada meluasnya penyebaran COVID-19. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Vica Endah Titis, Danang Parikesit, Imam Muthohar, dan Latif Budi Suparma** mengenai "Identifikasi Desain Walkability Kawasan Stasiun MRT Blok A, Jakarta Selatan" Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi desain walkability Stasiun MRT Blok A. Adapun tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi pola pergerakan pejalan kaki, indeks walkability kawasan, serta persepsi pejalan kaki. dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Yuveline Aurora C.S., Irawati Andriani, Marlia Herwening** mengenai "Integrasi Stasiun Tanjung Karang dengan Trans Lampung dan Angkutan Lanjutan DAMRI Dalam Mendukung Pelayanan Transportasi" untuk menyusun desain keterpaduan koridor penghubung dan fasilitas pendukung di Stasiun Tanjung Karang dengan Halte Trans Lampung dan angkutan lanjutan Damri dalam rangka peningkatan keterpaduan pelayanan transportasi

Penerbitan jurnal ini masih membutuhkan saran dan masukan dari pembaca guna meningkatkan kualitas jurnal pada penerbitan berikutnya. Komentar dapat disampaikan langsung ke alamat redaksi sebagaimana tercantum dalam jurnal ini.

Salam Redaksi

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 02, DESEMBER 2020

ISSN: 1693-1742

DAFTAR ISI

“Strategi Pemulihan Industri Jasa Logistik Pasca Pandemi Covid-19” <i>Recovery Strategy for Logistics Services Industry Post Covid-19 Pandemic</i> oleh Arif Wismadi, Agus Taufik Mulyono , Sa’ duddin, Kuncoro Harto Widodo, Dewi Prathita Rachmi, Umiyatun Hayati Triastuti , Dedy Cahyadi, Akhmad Rizal A, Yuveline Aurora Sitompul , Reslyana Dwitasari, Herawati, Hasriwan Putra, Suci Susanti, Rita.....	71 - 82
“The Optimizing of Land Facilities at Port of Kolaka in Southeast Sulawesi Province” <i>The Optimizing of Land Facilities at Port of Kolaka in Southeast Sulawesi Province</i> oleh Febriansyah, Chaidirrozi Ashiddiq, Zazkia Ramadhani.....	83 - 90
“Integrasi Transportasi Multimoda Dalam Mendukung Transportasi Barang di Kabupaten Boevendigoel” <i>Integrated Multimodal Transport For Supporting Freight Transport In Boven Digoel Region.</i> oleh Herawati Basirpuly dan Mutharuddin.....	91 - 104
“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Logistik di Indonesia” <i>Covid-19 Pandemic Impacts on Logistics Business in Indonesia</i> Oleh Subiakto Soekarno, Liane Okdinawati, Prawira Fajarindra Belgiawan, Dedy Sushandoyo, Oktofa Yudha Sudrajad, Harimukti Wandebori, Muhamad Rizki, Umiyatun Hayati Triastuti , Dedy Cahyadi, Listantari, Yessi Gusleni, Win Akustia , Herma Juniati , Elviana R. Simbolon, Herawati, Rita, Reslyana Dwitasari, Irawati Andriani, Maria Magdalena, Hasriwan Putra, Yuveline Aurora, Sugiyanto, Akhmad Rizal Arifudin, Suci Susanti, Marlia Herwening, Anzy Indrashanty, Agung Wicaksono.....	105 - 114
“Identifikasi Desain Walkability Kawasan TOD Blok A” <i>Identification Design of Walkability Area at Blok A MRT Station, South Jakarta</i> Oleh Vica Endah Titis,Danang Parikesit, Imam Muthohar, Latif Budi Suparma.....	115 - 124
“Integrasi Stasiun Tanjung Karang dengan Trans Lampung dan Angkutan Lanjutan DAMRI Dalam Mendukung Pelayanan Transportasi” <i>Integration Between Rail and Bus (Trans Lampung and Damri) at Tanjung Karang Station for Intermodal Transport Services</i> Oleh Yuveline Aurora C.S., Irawati Andriani, Marlia Herwening.....	125 - 140

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 02, DESEMBER 2020

ISSN: 1693-1742

Lembar Abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

DDC:685.5.Wis.s

Arif Wismadi, Agus Taufik Mulyono, Sa'duddin, Kuncoro Harto Widodo, Dewi Prathita Rachmi, Umiyatun Hayati Triastuti, Dedy Cahyadi, Akhmad Rizal A, Yuveline Aurora Sitompul, Reslyana Dwitasari, Herawati, Hasriwan Putra, Suci Susanti, Rita

Strategi Pemulihan Industri Jasa Logistik Pasca Pandemi Covid-19

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 18, No. 02, Juni 2020, Hal. 71 - 82

Pandemi Covid-19 berdampak pada industri jasa logistik baik secara kinerja maupun finansial, beberapa diantaranya tidak berjalan seperti biasanya (*business as usual mode*). Dalam kondisi yang tidak menentu, industri jasa logistik mencari cara agar dapat bertahan (*survival mode*) dan dapat bergerak untuk ke tahapan pemulihan dan pertumbuhan (*recovery and growth mode*). Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, melakukan pemetaan Industri Jasa Logistik terdampak dan bertahan di masa pandemi Covid-19. Kedua, strategi pemulihan yang dapat diterapkan oleh Industri Jasa Logistik yang terdampak Covid-19, dengan menggunakan analisis TRIZ (*Theory of Inventive Problem Solving*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak semua industri jasa logistik terkena dampak negatif dari Pandemi Covid-19. Secara umum strategi pemulihan melambat karena adanya kontradiksi antara "keinginan untuk meraih pasar baru" dan "kondisi tidak siap berinvestasi untuk pemulihan akibat tersendatnya aliran kas selama pandemi". Beberapa strategi inovasi yang dapat diterapkan diantaranya dengan menciptakan pelanggan yang dapat mengalirkan kas secara terus menerus, menciptakan skema kontrak dengan pembayaran dimuka, menciptakan lingkungan bisnis yang memicu pergerakan logistik, dan menciptakan kepastian kelancaran aliran kas perusahaan.

Kata kunci: Industri, Jasa, Logistik, Strategi, Pemulihan, Pandemi, Covid-19

DDC: 387.15.Feb.t

Febriansyah, Chaidirrozi Ashiddiq, Zazkia Ramadhani

The Optimizing of Land Facilities at Port of Kolaka in Southeast Sulawesi Province

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 18, No. 02, Desember 2020, Hal. 83 - 90

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap operasional pelabuhan maka diperlukan fasilitas pelabuhan yang optimal guna mewujudkan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan bagi penumpang, kendaraan, dan kapal itu sendiri. Fasilitas darat di pelabuhan yang sangat penting adalah ruang tunggu penumpang, gang, dan jembatan timbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tingkat optimalisasi pemanfaatan fasilitas lahan pelabuhan, menggunakan data observasi dan data sekunder untuk membandingkan kondisi faktual dengan kesesuaian norma standar pedoman dan kriteria, untuk menganalisis datanya, peneliti membandingkan yang ada kondisi dengan kondisi ideal berdasarkan dua peraturan pemerintah (1) Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 52 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Pelabuhan Darat; (2) Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.2681 / AP.005 / DRJD / 2006 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Darat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas di *Inland Port* Kolaka belum dimanfaatkan secara optimal dan oleh karena itu pada beberapa titik dapat membahayakan keselamatan penumpang. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan untuk mengoptimalkan fungsi fasilitas tersebut.

Kata Kunci: fasilitas pelabuhan, penumpang, keselamatan.

DDC:388.044.Bas.i

Herawati Basirpuly, Mutharuddin

Integrasi Transportasi Multimoda Dalam Mendukung Transportasi Barang di Kabupaten Boeven Digoel

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 18, No. 02, Desember 2020, Hal. 91 - 104

Pola dasar penyebaran penduduk Kabupaten Boven Digoel terbagi dalam 3 kelompok yaitu wilayah dataran tinggi, rendah dan pegunungan. Mobilitas penduduk di dataran rendah dan tinggi menggunakan alternatif transportasi perairan dan jaringan jalan sedangkan masyarakat di pegunungan menggunakan transportasi udara. Ketiga moda tersebut perlu terintegrasi satu sama lain baik prasarana maupun pelayanan. Untuk itu, prioritas pengembangan dan pembangunan transportasi sangat diperlukan untuk menyesuaikan ketersediaan finansial yang tersedia.

Peran transportasi di Kabupaten Boven Digoel lebih pada *trade follow the ship* yaitu perkembangan kegiatan perdagangan masyarakat tergantung pada transportasi. Untuk itu pengembangan integrasi antar moda berdasarkan bangkitan dan tarikan perjalanan, ketersediaan akses transportasi pada masing-masing distrik dan rasio *demand-supply* masing-masing moda transportasi. Metode bangkitan dan tarikan tersebut menggunakan analisis regresi linear untuk memprediksi pergerakan transportasi dan metode spasial untuk melihat keterintegrasian moda transportasi. Variabel terikat adalah pergerakan barang, dan variabel-variabel bebas adalah jumlah penduduk, luas lahan dan PDRB.

Hasil analisis model bangkitan angkutan barang = $4.135 + 0.120$ (PDRB) dengan $R^2=0.93$ dan model tarikan $9.159,33 + 0.179$ (penduduk) + $1,027$ (luas lahan produksi) dengan $R^2=0.99$. Pengembangan jaringan transportasi kedepannya harus memperhatikan ketersediaan infrastruktur saat ini, karakteristik daerah dan kemampuan daerah secara finansial. Keterhubungan antar wilayah sebaiknya merupakan pelayanan *door to door service* dan sifatnya fleksibilitas. Berdasarkan topografi wilayah, perkampungan di Kabupaten Boven Digoel terletak di sepanjang sungai dengan kapasitas kapal yang sesuai baik jangka pendek hingga jangka panjang. Sedangkan untuk wilayah dataran tinggi akan terus bergantung pada transportasi udara. Selanjutnya, pengembangan jaringan jalan dapat menjadi komplemen dari kedua moda tersebut.

Kata kunci: Integrasi multimoda transportasi, Angkutan barang, Tata ruang Kabupaten Boven Digoel

DDC:658.5598.Suk.c

Subiakto Soekarno, Liane Okdinawati, Prawira Fajarindra Belgiawan, Dedy Sushandoyo, Oktofa Yudha Sudrajad, Harimukti Wandebori, Muhamad Rizki, Umiyatun Hayati Triastuti, Dedy Cahyadi, Listantari, Yessi Gusleni, Win Akustia, Herma Juniati, Elviana R. Simbolon, Herawati, Rita, Reslyana Dwitasari, Irawati Andriani, Maria Magdalena, Hasriwan Putra, Yuveline Aurora, Sugiyanto, Akhmad Rizal Arifudin, Suci Susanti, Marlia Herwening, Anzy Indrashanty, Agung Wicaksono.

Covid-19 dan Pengaruhnya Terhadap Bisnis Angkutan Logistik di Indonesia

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 18, No. 02, Desember 2020, Hal. 105 - 114

Bidang logistik dikecualikan dalam Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia, termasuk di Propinsi DKI Jakarta. Walaupun sektor logistik mendapatkan perlakuan khusus, tetapi ternyata dari sisi jumlah pengiriman barang baik di dalam negeri maupun ke luar negeri mengalami kecenderungan turun. Oleh karena itu penelitian ini mencoba melihat bagaimana dampak COVID-19 dan pengaruhnya terhadap logistik. Penelitian ini juga ingin melihat apakah angkutan logistik yang dikecualikan dalam PSBB memiliki pengaruh pada meluasnya penyebaran COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear untuk melihat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan bisnis selama pandemi. Data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik dan wawancara kepada para pelaku logistik. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diketahui bahwa sektor lapangan usaha transportasi dan pergudangan menunjukkan tanda-tanda pemulihan di kuartal III 2020. Sedangkan berdasarkan regresi linier menunjukkan bahwa pergerakan logistik tidak berpengaruh terhadap lonjakan kasus COVID-19.

Kata kunci: pandemi Covid-19; dampak ekonomi; penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB); angkutan logistik; regresi linear.

DDC:388.411.End.i

Vica Endah Titis, Danang Parikesit, Imam Muthohar, Latif Budi Suparma

Identifikasi Desain Walkability Kawasan TOD Blok A
Jurnal Transportasi Multimoda
Volume 18, No. 02, Desember 2020, Hal. 115 - 124

Rencana Detail Tata Ruang DKI Jakarta Tahun 2011-2030 menyebutkan Stasiun MRT Blok A merupakan salah satu simpul TOD di Jakarta Selatan. Mengetahui hal ini, PT MRT Jakarta mengembangkan kawasan tersebut dengan mengintegrasikan zona perhotelan, zona perdagangan dan stasiun *mass rapid transit* (MRT). Pejalan kaki menjadi tolok ukur tercapainya tujuan TOD. Namun, di lapangan dijumpai pejalan kaki yang berjalan di luar trotoar dan cenderung menyeberang sembarangan. Selain itu, kondisi trotoar kurang memadai. Untuk mendukung perencanaan tersebut, *walkability* eksisting kawasan ini harus ditinjau. Maka, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi desain *walkability* Stasiun MRT Blok A. Adapun tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi pola pergerakan pejalan kaki, indeks *walkability* kawasan, serta persepsi pejalan kaki. Tahapan metode-metode untuk mengidentifikasi desain *walkability* ini, yaitu: pertama, pola pergerakan pejalan kaki dilakukan dengan *plotting* pergerakan pejalan kaki. Kedua, pengukuran indeks *walkability* menggunakan metode *Clean Air Initiative for Asia Cities*. Ketiga, pengukuran persepsi pejalan kaki menggunakan alat survei *Global Walkability Index*. Kemudian, mendesain ulang *walkability* sesuai kriteria Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan mempertimbangkan Rencana Detail Tata Ruang Jakarta Selatan Tahun 2011-2030. Hasil yang diperoleh dari ketiga tahapan tersebut adalah gambaran *walkability* lokasi penelitian serta pertimbangan untuk mendesain ulang *walkability* setempat. *Re-design walkability* ini dapat meningkatkan indeks *walkability* eksisting.

Kata kunci: *walkability*, pejalan kaki, desain ulang.

DDC:388.044.Aur.i

Yuveline Aurora C.S., Irawati Andriani, Marlia Herwening

Integrasi Stasiun Tanjung Karang dengan Trans Lampung dan Angkutan Lanjutan DAMRI Dalam Mendukung Pelayanan Transportasi

Jurnal Transportasi Multimoda
Volume 18, No 02, Desember 2020, Hal 125 - 140

Moda kereta api merupakan primadona bagi sebagian masyarakat Indonesia jika untuk perjalanan jarak jauh hal ini disebabkan oleh harga yang terjangkau untuk semua kalangan, memiliki kapasitas angkut penumpang yang cukup besar serta sebagai transportasi yang bebas macet dari masa ke masa. Untuk itu diperlukan integrasi antarmoda yang dimulai dari integrasi fisik, pelayanan dan operasional dan pembayaran. Penelitian bertujuan menyusun desain keterpaduan koridor penghubung dan fasilitas pendukung di Stasiun Tanjung Karang dengan Halte Trans Lampung dan angkutan lanjutan Damri dalam rangka peningkatan keterpaduan pelayanan transportasi. Analisis yang digunakan adalah analisis kesenjangan (*gap analysis*) dan analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI). Hasil dari kajian ini, dimensi kesetaraan mempunyai nilai gap yang paling tinggi sehingga harus mendapatkan prioritas perbaikan layanan. Untuk nilai CSI terhadap pelayanan Stasiun Tanjung Karang sebesar 61,45%. Hal ini menunjukkan nilai interpretasi CSI masih sangat buruk. Kondisi fasilitas alih moda masih kurang baik, dan untuk pengembangan desain dibuat berdasarkan hasil analisa yang menunjukkan bahwa akses jalan dari stasiun menuju angkutan lanjutan merupakan hal yang penting bagi pengguna stasiun, sebaiknya selasar penghubung berkanopi, agar para pengguna (penumpang) lebih nyaman terlindung dari panas maupun hujan dan meningkatkan aksesibilitas menuju ke angkutan lanjutan.

Kata kunci: stasiun, keterpaduan, antarmoda, pelayanan.

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 18, NO. 02, DESEMBER 2020

ISSN: 1693-1742

The abstract sheet may be reproduced/copied with no permission or charge

DDC: 685.5.Wis.s

Arif Wismadi, Agus Taufik Mulyono , Sa' duddin, Kuncoro Harto Widodo, Dewi Prathita Rachmi, Umiyatun Hayati Triastuti , Dedy Cahyadi, Akhmad Rizal A, Yuveline Aurora Sitompul , Reslyana Dwitasari, Herawati, Hasriwan Putra, Suci Susanti, Rita

Logistics Services Industry Recovery Strategy After the Covid-19 Pandemic

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 02, December 2020, Page. 71 - 82

The Covid-19 pandemic has an impact on the logistics service industry both in terms of performance and finances, some of which are not running as usual (business as usual mode). In uncertain conditions, the logistics services industry is looking for a way to survive (survival mode) and can move to the recovery and growth stage (recovery and growth mode). This research has two main objectives. First, mapping the Logistics Service Industry that impacted and survived the Covid-19 pandemic. Second, the recovery strategy that can be implemented by the Logistics Service Industry that was impacted by Covid-19, by using TRIZ (Theory of Inventive Problem Solving) analysis.

The results show that not all logistics service industries have been negatively affected by the Covid-19 Pandemic. In general, the recovery strategy has been slowed down due to the contradiction between "the desire to reach new markets" and "the condition of not being ready to invest for recovery due to stagnation of cash flows during the pandemic". Some innovative strategies that can be implemented include creating customers who can flow cash continuously, creating schemes with down payments, creating a business environment that triggers logistics movements, and creating certainty in the cash flow in the logistics company.

Keywords: Industry, Service, Logistic, Strategy, Recovery, Pandemic, Covid-19

DDC: 387.15.Feb.t

Febriansyah, Chaidirrozi Ashiddiq, Zazkia Ramadhani

The Optimizing of Land Facilities at Port of Kolaka in Southeast Sulawesi Province

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 02, December 2020, Page. 83 - 90

To improve ferry operation services, To improve the safety of ferry facilities, which is needed for optimal port facilities in order to realize, safety, security, and comfort for passengers, vehicles and the ship itself. The land facilities at the port which have great importance are passengers' waiting rooms, gangways, and weighbridge. This study aims to find a clear the level of optimization of the utilization of port land facilities, using observational data and secondary data to compare factual conditions with the conformity of standard norms of guidelines and criteria, to analyze the data, the researcher compared the existing conditions with the ideal conditions based on two government regulations (1) the Decree of the Minister of Transportation No.KM 52 Year 2004 concerning the Management of the Inland Ports; (2) the Decree of the Director General of Land Transportation No. SK.2681 / AP.005 / DRJD / 2006 concerning the Operation of the Inland Ports. The result of this study showed that the facilities at the Inland Port of Kolaka are not used optimally and accordingly which at some points can endanger the safety of the passengers. Therefore, improvements are needed to optimize the function of the facilities.

Keywords: facility, passengers, safety

DDC:388.044.Bas.i

Herawati Basirpuly, Mutharuddin

Integrated Multimodal Transport For Supporting Freight Transport In Boven Digoel Region.

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 02, December 2020, Page. 91 - 104

People distribution pattern movement in Boven Digoel Region consist of three groups such as highlands, main land and mountains. Mobility in mainland and highland use both river and land transportation, then people in the mountain take air transportation. Integration of that transportation modes should become a priority program in constructing and developing transportation there.

A transportation role in Boven Digoel region tends to trade follow the ship, that means the trade growing in certain areas depending on their transportation. Therefore, integration of multimodal transport should be based in trip generation and attraction, accessibility and the demand-supply ratio among that modes. Trip production method involves linear regression method for predicting trip movement, spatial method will use to analyze multimodal transport integrated. The dependent variable is freight movement and the independent variable are population, area and economic growth.

The trip generation result for freight is $4.135 + 0,120$ (economic growth) dengan $R^2=0,93$ dan trip attraction is $9.159,33 + 0.179$ (inhabitant) + $1,027$ (area production) dengan $R^2=0,99$. The future integrated transport development should have better infrastructure, considering cultural characteristics and adequate financials. The accessibility among the districts in Boven Digoel should be provided door to door services and more flexibility. Based on the topography area, all most 70% districts locate in along the bank. Furthermore, increasing frequencies and network for air transport will suitable in mountains area.

Keywords: integration of multimodal transportation, freight transportation, Boven Digoel regency layout.

DDC:658.5598.Suk.c

Subiakto Soekarno, Liane Okdinawati, Prawira Fajarindra Belgiawan, Dedy Sushandoyo, Oktofa Yudha Sudrajad, Harimukti Wandebori, Muhamad Rizki, Umiyatun Hayati Triastuti, Dedy Cahyadi, Listantari, Yessi Gusleni, Win Akustia, Herma Juniati, Elviana R. Simbolon, Herawati, Rita, Reslyana Dwitasari, Irawati Andriani, Maria Magdalena, Hasriwan Putra, Yuveline Aurora, Sugiyanto, Akhmad Rizal Arifudin, Suci Susanti, Marlia Herwening, Anzy Indrashanty, Agung Wicaksono

Covid-19 and Its Effects on Logistics Transportation Business in Indonesia

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 02, December 2020, Page. 105 - 114

The logistics sector is exempted from the Implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia, including in DKI Jakarta Province. Even though the logistics sector receives special treatment, it turns out that it tends to decline in terms of the number of shipments of goods both domestically and abroad. Therefore, this study tries to see how the impact of COVID-19 and its effects on logistics. This research also wants to see whether logistical transportation exempted from the PSBB influences the widespread spread of COVID-19. This study uses a linear regression method to see the effect of the Covid-19 pandemic on business continuity during the pandemic. The data used comes from the Central Bureau of Statistics and interviews with logistics players. Based on the analysis carried out, it is known that the transportation and warehousing business sector shows signs of recovery in the third quarter of 2020. Meanwhile, linear regression indicates that logistical movements do not affect the spike in COVID-19 cases.

Keywords: Covid-19 pandemic; economic impact; large-scale social restrictions (PSBB); logistics; linear regression.

DDC: 388.411.End.i

Vica Endah Titis, Danang Parikesit, Imam Muthohar, Latif Budi Suparma

Identification of the Walkability Design Area of TOD Block A

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 02, December 2020, Page. 115 - 124

The Detailed Spatial Plan 2011-2030 of DKI Jakarta states that Blok A's MRT Station is one of the TOD nodes in South Jakarta. Knowing this, PT MRT Jakarta developed the area by integrating the hotel zone, trade zone, and mass rapid transit (MRT) station. Pedestrians have become the benchmark for achieving TOD goals. However, in the field, some pedestrians walk outside the sidewalk and tend to cross carelessly. Also, the sidewalks are inadequate. Supporting that planning, the walkability of the existing area must be reviewed. So, the researcher intends to identify the walkability design of Blok A's MRT Station. The purposes of this study are to identify pedestrian movement patterns, the walkability index of the area, and the perception of pedestrians. The stages of the methods to identify the design of walkability are: first, pedestrian movement patterns are carried out by plotting pedestrian movements. Second, measuring the walkability index using the Clean Air Initiative for Asia Cities' method. Third, the measurement of pedestrian's perceptions uses the Global Walkability Index survey tool. Then, redesign the walkability according to the criteria for the Technical Guidelines for Pedestrian Facilities of the Ministry of Public Works and Public Housing by considering the Detailed South Jakarta Spatial Plan 2011-2030. The results obtained from the three stages are a description of the walkability of the research location and considerations for redesigning the local walkability. The redesign of walkability can improve the existing walkability index.

Keywords: walkability, pedestrians, redesign.

DDC:388.044.Aur.i

Yuveline Aurora C.S., Irawati Andriani, Marlia Herwening

Integration of Tanjung Karang Station with Trans Lampung and DAMRI Advanced Transportation in Supporting Transportation Services

Multimoda Transportation Journal

Volume 18, Num. 02, December 2020, Page. 125 - 140

Railway mode is one excellent mode for majority of Indonesian people to travel for a long distances travelling due to its price that is quite affordable for all people, have a large passenger carrying capacity, as well as in time to time travelling, it is free from traffic jam. Therefore, it is necessary to have an intermodal integration starting from the physical integration, services integration, operations and also payments integration. This study aims to develop an integrated design of connecting corridors and supporting facilities at Tanjung Karang Station with Trans Lampung Shelters and Damri as the next transportation mode, in order to improve the integration of transportation services. The analysis used is gap analysis (gap analysis) and analysis of the Customer Satisfaction Index (CSI). The results of this study shows that equality dimension has the highest gap value means it must be prioritized for the service improvement. The CSI value for Tanjung Karang Station services is 61.45%. This shows that the CSI interpretation value is quite bad. The condition of the mode transfer facility is below good condition, and the design development is based on the results of the analysis shows that the road access from the station to next transportation is important for the station users, preferably a canopy connecting hallway, therefore users (passengers) are more comfortable, protected from heat and rain, as well as improve its accessibility for and onto the next transportation mode.

Keywords: station, integration, intermodal, service